

Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web pada Bengkel Ikhsan Jaya Motor

Dila Nurlaila¹, Herry Mulyono²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
Email: dilanurlaila@gmail.com¹, herrymulyono@unama.ac.id²*

Abstract

Management information systems as a tool to support productivity are needed both for large companies and small businesses, with the aim that business activities can run effectively and efficiently. Ikhsan Jaya Motor is one of the MSMEs (Ministry of Micro, Small & Medium Enterprises) engaged in motorcycle service, spare parts sales, motorcycle and car cleaning, and carpet cleaning. This study aims to analyze and design a web-based workshop management information system to overcome problems such as making financial reports, recording transaction data, and procuring stock of goods. The system development method used is RAD (Rapid Application Development) only for the stages requirements analysis, and systems design which is described with use cases, activity diagrams, and class diagrams. This research resulted in a prototype of a web-based workshop management information system in the form of a database design and a user interface design that was created using the prototype online tools Mockflow.

Keywords: Management Information Systems, Workshop, Analysis & Design

Abstrak

Sistem informasi manajemen sebagai alat bantu dalam menunjang produktifitas sangat dibutuhkan baik bagi perusahaan besar maupun usaha kecil, dengan tujuan agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Bengkel Ikhsan Jaya Motor merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa service motor, penjualan onderdil, jasa steam motor dan mobil serta londri karpet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi manajemen bengkel berbasis web yang diperuntukan bagi ikhsan jaya motor untuk mengatasi masalah seperti pembuatan laporan keuangan, pencatatan data transaksi, dan pengadaan stok barang. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu RAD (*Rapid Application Development*) adapun tahap yang dikerjakan yaitu analisis kebutuhan, dan perancangan sistem yang digambarkan dengan *usecase*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi manajemen bengkel berbasis web berupa rancangan *database* dan rancangan *user interface* yang dibuat menggunakan *prototype online tools Mockflow*.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Bengkel, Analisis dan Perancangan

© 2023 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem terpadu yang menyediakan informasi digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari suatu organisasi. Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang terdiri atas pemanfaatan dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam akuntansi manajemen, tujuannya adalah untuk memecahkan berbagai masalah didalam sebuah bisnis meliputi biaya produk, layanan, manajemen pengadaan barang, serta strategi bisnis. (Rusdiana, 2014)

Sistem Informasi saat ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan – perusahaan besar saja, akan tetapi perusahaan kecil seperti UMKM pun juga telah menggunakan sistem informasi untuk menunjang pekerjaannya. Melihat dari pentingnya penggunaan sistem informasi dalam membantu proses bisnis usaha, pemilik Bengkel Ikhsan Jaya Motor merasa perlu untuk menerapkan penggunaan Sistem Informasi pada proses bisnis usahanya sebab sistem yang saat ini berjalan pada unit usaha kecil tersebut masih menerapkan sistem konvensional dan terkadang menimbulkan beberapa kendala.

Bengkel Ikhsan Jaya Motor memberikan layanan jasa seperti *steam* motor, *steam* mobil hidrolik, *laundry* karpet, dan servis serta penjualan *spare part* motor. Rata – rata dalam sehari Bengkel Ikhsan Jaya Motor mampu melayani sekitar 100 transaksi dari semua layanan jasa yang ditawarkan. Semua transaksi yang terjadi dicatat pada sebuah buku besar dan tidak dibedakan jenis layanan jasanya, pada setiap akhir bulan pemilik akan melakukan rekapitulasi laporan dari semua transaksi yang ada untuk menghitung omset pendapatan bengkel, jumlah barang *spare part* yang terjual, serta jumlah total motor, mobil dan karpet yang masuk. Beberapa waktu lalu penulis melakukan wawancara kepada pemilik bengkel Ikhsan Jaya Motor, pemilik menjelaskan masalah – masalah dan kendala yang sering dihadapi ketika menjalankan usaha yaitu pada proses pembuatan laporan tersebut beberapa kali menimbulkan ketidak sesuaian antara omset pendapatan dengan jumlah barang yang terjual. Selain itu manajemen stok yang ada pada unit usaha bengkel tersebut masih mengandalkan cara manual yaitu dengan mengecek satu persatu barang apa saja yang stoknya sudah berkurang yang seringkali luput dari perhatian pemilik bengkel sehingga hal tersebut mengganggu proses layanan terhadap pelanggan. pemilik menuturkan bahwa ada masalah lain yang sering menjadi kendala pada unit usaha tersebut, yaitu pada proses pencatatan jumlah cucian karpet yang masuk, hal ini disebabkan karena pada proses penerimaan karpet masuk, konsumen hanya diberi sebuah nota tetapi tidak dilakukan backup data terhadap nota tersebut. Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan masalah dan kendala yang sering dihadapi bengkel Ikhsan Jaya Motor yaitu pertama pencatatan data transaksi yang secara manual sering menimbulkan perbedaan laporan omset dengan jumlah barang yang terjual, kedua tidak adanya manajemen stok barang yang sering menyebabkan kekosongan, ketiga tidak adanya backup nota transaksi yang membuat data penjualan dan data pembelian tidak tersinkronisasi.

Masalah – masalah sederhana seperti yang telah diuraikan tersebut akan menjadi suatu kendala besar bagi perusahaan jika tidak ditangani dengan tepat. Berdasarkan hal tersebut penulis merasa perlu untuk menghadirkan solusi kepada Bengkel Ikhsan Jaya Motor dengan membuat sebuah sistem informasi manajemen yang dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas proses bisnis usaha Bengkel Ikhsan Jaya motor. Sistem Informasi Manajemen ini dapat membantu mengurangi masalah seperti proses pembuatan rekapitulasi transaksi, melaporkan jumlah stok barang tersisa, melakukan *back up* data terhadap nota transaksi dan lain sebagainya.

2. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka juga berguna untuk mempertajam analisis penelitian yang akan dikerjakan dengan membandingkan konsep penelitian sebelumnya. Adapun tinjauan pustaka pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1 Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel (Studi Kasus : CV Anugrah Bogor)

Penelitian pertama yang berhubungan dengan penelitian tesis ini ialah penelitian Aris Winardi dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel (Studi Kasus : CV Anugrah Bogor)” pada penelitian ini masalah yang akan diselesaikan yaitu proses transaksi penjualan dan pelayanan service serta pemesanan, pembelian dan pembuatan laporan dilakukan secara manual, sehingga mengganggu produktivitas bengkel seperti kurang akuratnya laporan yang dibuat serta keterlambatan dalam pencarian data yang diperlukan. CV Anugrah Bogor hanya melayani jasa pembelian *spare part* dan service motor saja. Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi manajemen bengkel yang mampu mengatasi permasalahan yang ada pada CV Anugrah Motor. [2]

2.2 Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah)

Penelitian kedua selanjutnya yaitu penelitian Meri Audrilia dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah). Penelitian ini menjelaskan tentang permasalahan yang ada pada Bengkel penjualan *spare part* mobil dimana sistem yang digunakan masih

secara manual yaitu dengan ditulis menggunakan buku penjualan dan belum terdapat laporan penjualan per periode. Masalah yang timbul akibat hal ini yaitu sering terjadi kehabisan stock barang. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu dengan metode *web engineering (Communication, Planning, Modelling, Construction, Deployment)* dan perancangan sistem menggunakan UML. Hasil penelitian memperlihatkan presentase sebesar 92,38% yang berarti sistem memenuhi kualitas kelayakan perangkat lunak berdasarkan ISO 25010. [3]

2.3 Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bubut berbasis Dekstop pada Bengkel Berkah

Penelitian ketiga yang terkait yaitu penelitian Bagus Gilang Pratama dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Bnegkel Bubut Berbasis Dekstop pada Bengkel Berkah”. Penelitian ini menjelaskan masalah yang ada pada bengkel berkah yaitu berupa proses administrasi pengolahan bisnis yang ada masih berbentuk manual, data – data penting yang dicatat didalam buku besar tidak dilakukan *back-up* data, serta pada proses pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama. Maka dari itu, peneliti memberikan solusi berupa sistem informasi manajemen untuk bengkel bubut berkah dengan harapan mampu mengatasi masalah – masalah yang terjadi. Metode pengembangan sistem yang dilakukan yaitu menggunakan metode *modified waterfall model*. Sistem informasi ini dibuat pada *platform desktop* dengan menggunakan IDE Lazarus Pascal. Hasil pengujian fungsionalitas sistem informasi ini sebesar 100% yang artinya sistem informasi manajemen yang dibuat telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bengkel bubut berkah. [4]

2.4 Sistem Informasi Pelayanan Jasa Service Pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung

Penelitian keempat yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian Aera Santiana dengan judul “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Service pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung”. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang pelayanan jasa service yang diterapkan pada bengkel cipta prima motor masih menggunakan sistem manual, mulai dari pendataan pelanggan, rekam data service masuk dan nota transaksi masih dicatat pada lembaran kertas menggunakan tangan. Hal ini menimbulkan penyajian data tidak berjalan dengan baik. Terdapat kesalahan penulisan keluhan pelanggan dan kekeliruan dalam penghitungan biaya service. Masalah ini dikarenakan sistem yang diterapkan belum tertata dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas bengkel dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan tidak hanya dari segi pelayanan jasa namun juga dari segi pelayanan transaksi agar pelanggan semakin puas terhadap pelayanan yang diberikan. Sistem informasi pelayanan service ini dibuat berbasis desktop dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.NET. [5]

2.5 Sistem Informasi Pelanggan pada Bengkel Marno Jaya Motor

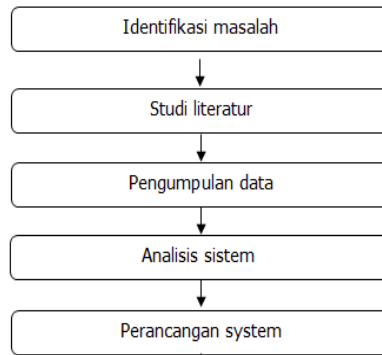
Penelitian kelima yang terkait yaitu penelitian dari Khilyatin Ulin Fitri yang berjudul “Sistem Informasi Pelanggan pada Bengkel Marno Jaya Motor”. Penelitian ini memiliki latar belakang yaitu bengkel Marno Jaya Motor mengalami kendala yaitu terhambatnya proses pencarian data terhadap pelanggan lama ataupun dalam proses menambahkan data pada pelanggan lama dikarenakan masih dilakukan secara manual meskipun sudah menggunakan bantuan aplikasi yaitu *Microsoft Excel* dan *Microsoft Word*. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bertujuan untuk membuat sistem informasi pelanggan untuk mengatasi masalah terkait pencarian data pelanggan pada bengkel marno jaya motor.

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu menggunakan metode *waterfall*. Adapun sistem yang akan dibangun yaitu berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL*. [6]

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

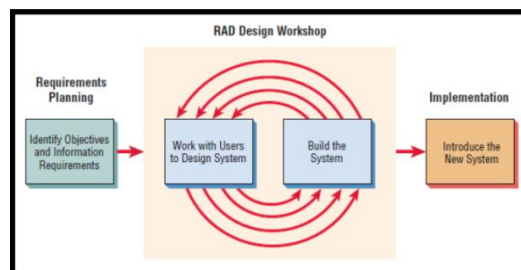
Alur penelitian merupakan prosedur yang menggambarkan langkah – langkah yang diperlukan untuk menyusun sebuah laporan penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga pembuatan dokumentasi. Berikut merupakan alur penelitian yang tergambar dalam gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Tahapan perancangan sistem merupakan langkah selanjutnya setelah tahap analisis dilakukan. Pada tahap ini yang akan dikerjakan yaitu melakukan perancangan sistem berdasarkan hasil analisis sistem. Perancangan yang akan dilakukan antara lain merancang UML, merancang Sequence diagram, merancang *usecase* diagram, merancang basis data sistem, dan merancang tampilan antar muka sistem. Pada penelitian ini metode pengembangan sistem yang akan digunakan yaitu *Rapid Application Development* (RAD).

RAD merupakan suatu metode pendekatan dalam pengembangan sistem yang pada proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang relatif singkat. Berikut gambar 2 Skema yang merupakan tiga tahap dari fase RAD. [7]



Gambar 2. Skema RAD [7]

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, bengkel IJM masih mengandalkan cara konvensional yaitu dengan mencatat semua transaksi pada satu buku besar, dimana pada buku tersebut tidak dibedakan antara pelayanan jasa yang satu dengan yang lainnya. Dikarenakan hal tersebut, pemilik sering mengalami kendala terkait pembuatan laporan bulanan dimana omset pendapatan yang terkumpul berbeda dengan total jumlah barang yang terjual. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik bengkel Ikhsan Jaya Motor dapat disimpulkan beberapa poin yang menjadi masalah pada sistem yang lama, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan laporan transaksi

Sistem yang saat ini ada pada bengkel IJM untuk pembuatan laporan transaksi yaitu pemilik mencatat semua transaksi pada satu buku besar tanpa membedakan jenis layanannya. pada setiap akhir bulan pemilik akan melakukan rekap untuk menghitung omset pendapatan dari semua transaksi.

2. Pengadaan barang

Sistem yang saat ini ada pada bengkel IJM untuk pengadaan barang yaitu dengan mengecek satu persatu barang yang laku dan jumlah stoknya berkurang. Untuk selanjutnya pemilik akan melakukan order barang kepada pihak distributor.

3. Pengarsipan data transaksi

Sistem yang saat ini ada pada bengkel IJM untuk pengarsipan data transaksi yaitu tidak ada backup nota, pemilik hanya menggunakan satu nota dimana pengarsipan data penjualan dan jasa layanan hanya dilakukan dengan menyimpan fisik faktur pesanan atau nota – nota transaksi.

4.2 Analisis Kebutuhan Sistem

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi – fungsi yang harus dikerjakan sistem untuk melayani kebutuhan *user* secara rinci. Fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem informasi manajemen bengkel Ikhsan Jaya Motor adalah sebagai berikut:

a. Fungsi *login*

Fungsi *login* merupakan fungsi yang disediakan oleh sistem untuk memberikan akses masuk kepada *user* yang akan menggunakan sistem informasi manajemen bengkel.

b. Fungsi *logout*

Fungsi *logout* yaitu fungsi yang disediakan oleh sistem untuk memberikan akses keluar dari sistem bagi *user*.

c. Fungsi mengolah data

Fungsi mengolah data yaitu fungsi yang disediakan oleh sistem kepada *user* untuk melakukan proses melihat, menambah, mengubah, dan menghapus data. Data yang diolah berupa data *user*, data barang, dan data transaksi.

d. Fungsi mencetak laporan

Fungsi mencetak laporan yaitu fungsi yang disediakan oleh sistem kepada *user* untuk melakukan proses mencetak laporan terkait laporan persediaan barang, laporan data penjualan, dan laporan data keuangan pada periode tertentu.

2. Kebutuhan Non Fungsional

Berdasarkan kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan terkait karakteristik sistem yang akan dibuat yang harus memenuhi kriteria sistem yang baik. Adapun kebutuhan non fungsional sistem pada sistem informasi manajemen bengkel ikhsan jaya motor yaitu:

a. *Usability*

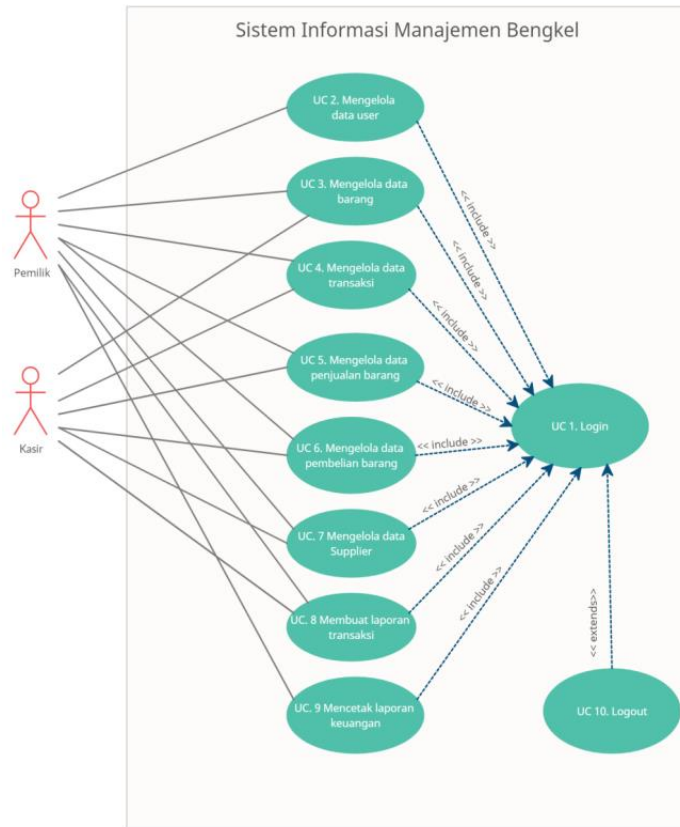
Usability merupakan indikator kesuksesan sebuah sistem dalam memberikan pengalaman kepada *user* atau penggunaannya. Dalam hal ini, sistem informasi yang dibuat harus memenuhi syarat efektif dan efisien serta mudah untuk digunakan. Sistem informasi manajemen bengkel ikhsan jaya motor harus mudah digunakan dan prosesnya tidak membutuhkan waktu yang lama.

b. Keamanan

Sistem informasi manajemen bengkel ikhsan jaya motor harus memberikan layanan keamanan kepada *user*, dimana tidak semua data dapat diakses sembarang *user*, maka dari itu hak akses *user* dibagi berdasarkan kepentingan masing – masing dimana yang menjadi super admin adalah pemilik dan admin biasa yaitu kasir. Setiap *user* yaitu pemilik dan kasir akan diberikan *username* dan *password* untuk masuk kedalam sistem.

4.3 Perancangan Use Case

Use case diagram merupakan gambaran interaksi *user* atau *aktor* dengan kejadian atau kasus yang ada pada sistem. (Denis, Roth, Wixom, & Haley, 2015) Perancangannya menggambarkan persyaratan yang harus dipenuhi dari sudut pandang *user*. Adapun *use case* terdiri atas *aktor* atau *user* dan fungsi – fungsi sistem. *Use case* diagram dari sistem informasi manajemen bengkel ikhsan jaya motor dapat dilihat pada gambar 3.

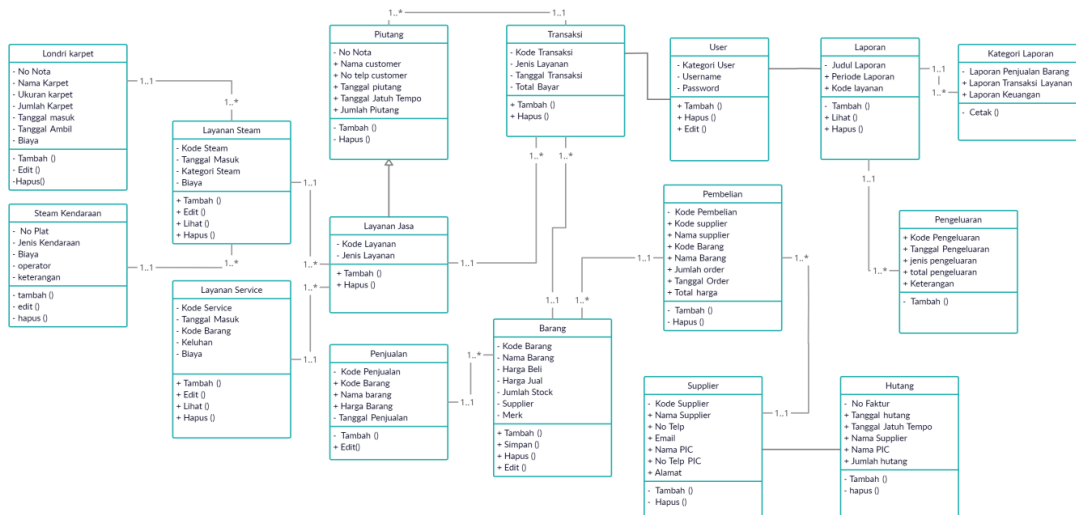


Gambar 3. Rancangan Use Case Diagram

Adapun use case diagram SIM Bengkel Ikhzan Jaya Motor dapat dijelaskan yaitu pada use case ini terdapat 2 aktor yaitu masing – masing ada pemilik dan kasir. Aktor pemilik yaitu *user* yang memiliki wewenang dalam mengontrol dan mengatur semua kegiatan bisnis, tugas yang dapat dilakukan yaitu: mengelola data *user*, mengelola data barang, mengelola data transaksi, mengelola data penjualan barang, mengelola data pembelian barang, mengelola data *supplier*, membuat laporan transaksi, dan mencetak laporan keuangan. Aktor kasir merupakan *user* yang memiliki tugas untuk menerima pembayaran dari semua transaksi yang terjadi adapun tugas yang dapat dilakukan yaitu semua tugas selain mencetak laporan keuangan, dan mengelola data *user*.

4.4 Perancangan Class Diagram

Class diagram menggambarkan keadaan *class* yang berisi atribut dan fungsi dimana *class – class* tersebut saling terhubung dan mencerminkan bagaimana sebuah sistem berjalan.[9] Berikut merupakan *class* diagram dari sistem informasi manajemen bengkel ikhzan jaya motor pada gambar 4.



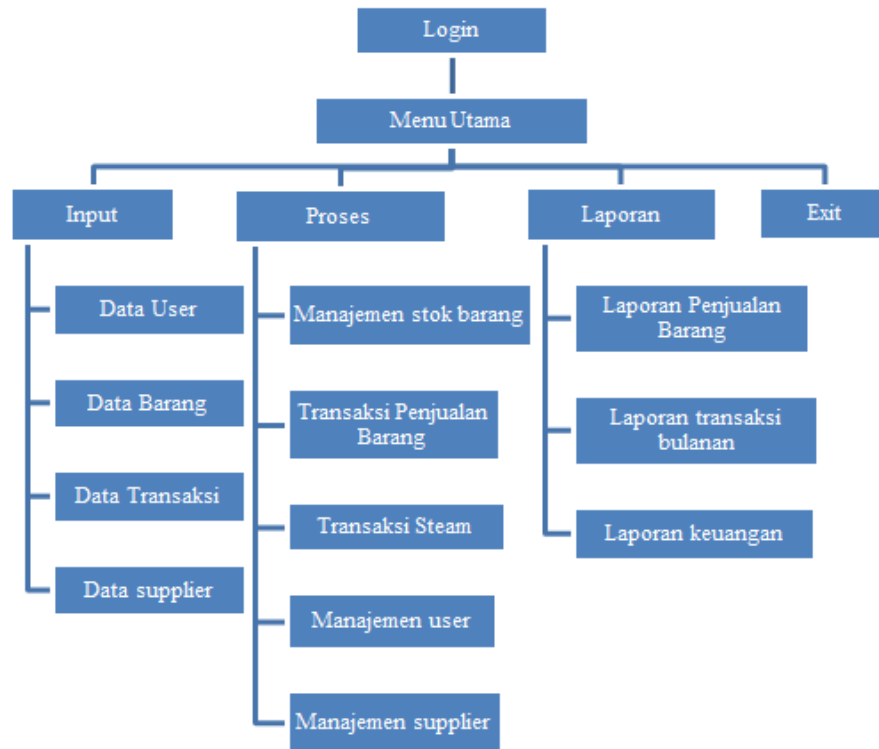
Gambar 4. Rancangan Class Diagram

Class diagram Sistem Informasi Bengkel Ikhsan Jaya Motor menggambarkan hubungan yang terjadi dari setiap class yang ada, dimana class user memiliki hubungan dengan class transaksi dan class laporan. Masing – masing dari class tersebut memiliki turunan yaitu class laporan memiliki 2 turunan class berupa class kategori layanan dan class pengeluaran. Sedangkan, class transaksi memiliki turunan class berupa class barang, class piutang dan class layanan jasa.

4.5 Perancangan Prototype Sistem

1. Struktur Sistem

Struktur sistem merupakan gambaran umum mengenai fungsi dan fitur utama dari sistem yang dirancang. Adapun struktur sistem informasi manajemen bengkel ikhsan jaya motor dapat digambarkan pada gambar 5 dibawah ini:



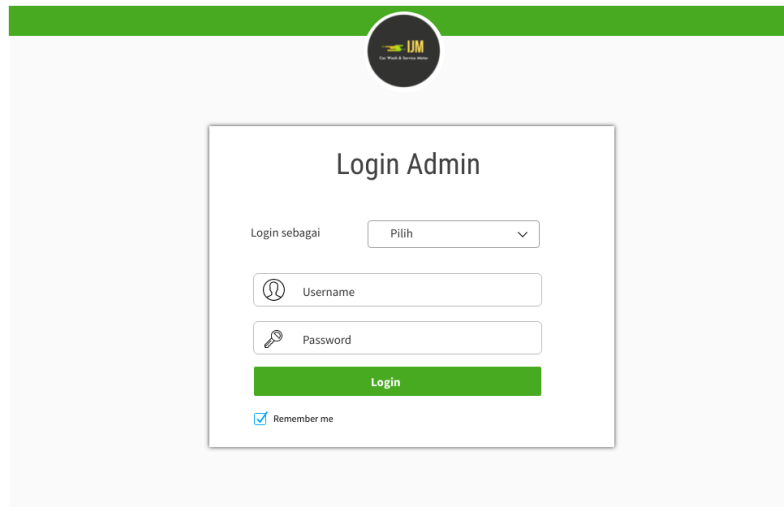
Gambar 5. Struktur Sistem

2. Rancangan Prototype

Rancangan *prototype* sistem merupakan suatu bentuk rancangan *interface* dari sistem yang akan dibuat. Rancangan *interface* ini memberikan gambaran simulasi bagaimana sistem yang dibuat akan berjalan nantinya. Berikut merupakan rancangan *interface* dari sistem informasi manajemen bengkel ikhsan Jaya motor.

1. Halaman Login

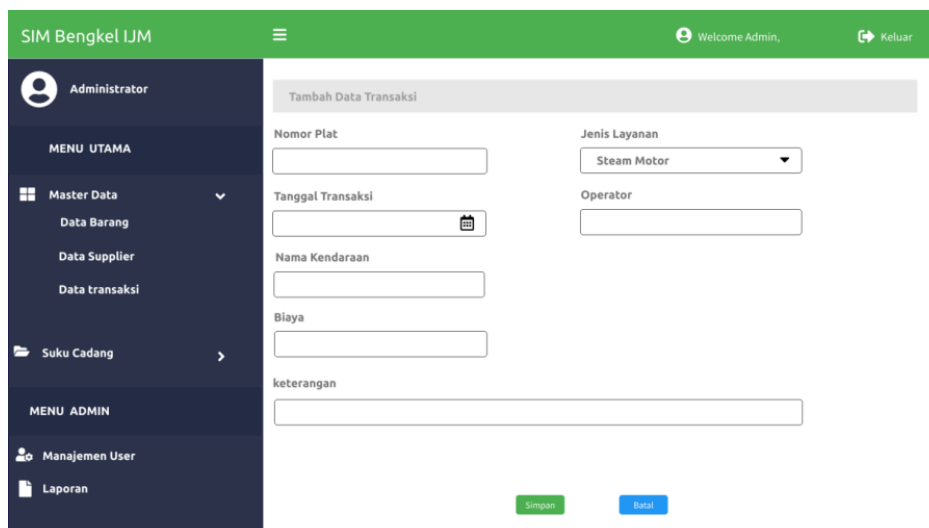
Berikut merupakan rancangan halaman login yaitu halaman yang memberikan akses masuk kedalam sistem kepada *user*, dimana *user* yaitu kasir dan pemilik yang bertindak sebagai admin dapat masuk kedalam sistem dengan cara mengisikan *username* dan *password*, lalu mengklik tombol login untuk selanjutnya *user* masuk kedalam sistem dan dapat melakukan pengelolaan sistem. Halaman login dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Login

2. Halaman Input Transaksi

Berikut merupakan rancangan tampilan halaman input data transaksi steam motor yaitu halaman yang menyediakan fungsi untuk menambahkan data transaksi *steam* motor dengan cara mengisi data transaksi yang diminta oleh sistem. Halaman input data transaksi steam motor dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 7. Halaman Input Tranaskasi

3. Halaman Pembelian Barang

Berikut merupakan rancangan tampilan halaman pembelian barang yaitu halaman yang menyediakan fungsi input data pembelian barang, *user* dapat menambah data pembelian barang dengan mengisi form input data pembelian barang berdasarkan data yang diminta oleh sistem. Halaman pembelian barang dapat dilihat pada gambar 8.

Pembelian Spare part

No Pembelian

Tanggal

Supplier

Status Pembelian

Tambah barang Cari

No	Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Jumlah order	satuan	Merk
1	BR001	Kampas Tromol Vario	Rp23.500	10	pcs	Federal
2	BR002	Saringan Fuel Pump	RP12.000	15	pcs	Shibuya
3	BR003	Enduro Matic S	Rp29.000	1	dus	Enduro Pertamina

Total :

Tambah Simpan Kirim ke Supplier Batal

Gambar 8. Halaman Pembelian Barang

4. Desain Output

Rancangan desain output merupakan usulan format laporan yang menyajikan informasi berdasarkan data – data yang telah diinput dan diolah pada sistem informasi manajemen bengkel.

1. Rancangan Laporan Laba Rugi

Berikut merupakan rancangan laporan laba rugi yaitu rancangan output dari halaman laporan keuangan yang telah dibuat oleh user. Laporan laba rugi dapat dilihat pada gambar 9.

"IKHSAN JAYA MOTOR"	
LAPORAN LABA RUGI	
Periode bulan April 2021	
Pendapatan	
Jumlah Pendapatan	Rp 72.867.000,00
Pengeluaran :	
Harga Pokok Penjualan	Rp 52.564.650,00
Beban Gaji	Rp 7.000.000,00
Beban Listrik dan air	Rp 2.340.000,00
Biaya Beban Operasional	Rp 4.500.000,00
Jumlah pengeluaran	Rp 66.404.650,00
Pendapatan Bersih	Rp 6.462.350,00

Gambar 9. Rancangan Laporan Laba Rugi

2. Rancangan Laporan Penjualan Barang

Berikut merupakan rancangan tampilan laporan penjualan barang yang dihasilkan dari halaman laporan penjualan barang ketika user mencetak laporan, tampilan ini akan menjelaskan detail penjualan barang yang terjadi pada periode tertentu. Laporan penjualan barang dapat dilihat pada gambar 10.

"IKHSAN JAYA MOTOR"								
LAPORAN PENJUALAN BARANG								
Periode bulan Juni 2021								
No	Tgl.Nota	Kode Barang	Nama Barang	Modal	Disc	Jual	QTY	Laba
1	21-Jun-2021	BR001	Federal Matic	30.000	0	36000	1	6000
1	21-Jun-2021	BR001	Federal Matic	30.000	0	36000	1	6000
1	21-Jun-2021	BR001	Federal Matic	30.000	0	36000	2	12000
Total Omset Penjualan (RP) :						Rp 108.000	4	Rp 108.000

Gambar 10. Rancangan Laporan Penjualan Barang

3. Rancangan Laporan Transaksi

Berikut merupakan rancangan laporan transaksi layanan steam yang dihasilkan dari halaman laporan transaksi layanan. Pada tampilan ini akan menjelaskan transaksi yang terjadi di bengkel IJM pada periode tertentu. Laporan transaksi layanan steam dapat dilihat pada gambar 11.

"IKHSAN JAYA MOTOR"					
LAPORAN TRANSAKSI LAYANAN STEAM					
Periode bulan Juni 2021					
No	Tgl.Transaksi	Kode Plat	Nama Kendaraan	kategori	Biaya
1	21-Jun-2021	BH2024AB	Beat	Motor Kecil	10000
2	21-Jun-2021	BH2024AB	Nmax	Motor Besar	13000
3	21-Jun-2021	BH2024AB	Avanza	Mobil	45000
Total Omset layanan Steam (RP) :					Rp 58.000,00
Jumlah kendaraan : 3					
Mobil : 1					
Motor : 2					

Gambar 11. Rancangan Laporan Trsaksi

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian terkait analisis dan perancangan sistem informasi manajemen bengkel ikhsan jaya motor, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Bengkel yang ada pada bengkel Ikhsan Jaya Motor masih menerapkan sistem konvensional dimana manajemen transaksi masih dilakukan secara manual, sehingga dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Manajemen Bengkel untuk mempermudah kegiatan operasional bisnis khususnya pemilik bengkel dalam menjalankan usahanya.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah prototype Sistem Informasi Manajemen Bengkel beserta rancangan *database* yang mengacu pada langkah – langkah pengembangan sistem dimana dilakukan hanya sampai pada tahap perancangan. Prototype sistem dirancang menggunakan aplikasi *prototyping tools* MockFlow.

5.2 Saran

Agar penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat yang lebih baik dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan fitur – fitur seperti sistem penggajian, pemesanan barang kepada supplier serta fitur yang dibutuhkan untuk menunjang operasional bisnis kedepannya.
2. Dalam penelitian ini sistem yang dibuat hanya sampai tahap perancangan, untuk selanjutnya pengembangan sistem dapat dilakukan hingga tahap implementasi agar sistem informasi manajemen bengkel ikhsan jaya motor dapat digunakan.

6. Daftar Rujukan

- [1] A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- [2] H. Winardi , Farida & Dicky, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel (Studi Kasus : CV . Anugrah Bogor),” *IJSE – Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 3, no. 2, pp. 8–14, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/2813>.
- [3] M. Audrilia and A. Budiman, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus : Bengkel Anugrah)", *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, vol. 3, no. 1, pp. 1-12, 2020. Available: 10.33753/madani.v3i1.78.
- [4] B. G. Pratama, Y. Raharjo, and M. Ardhi M, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Bengkel Bubut Berbasis Desktop pada Bengkel Berkah,” *J. Rekayasa dan Teknol. Elektro Univ. Lampung*, vol. 9, no. 2, 2015.
- [5] A. Santiana and Herlawati, “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Service Pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung,” *Inf. Syst. Educ. Prof.*, vol. 2, no. 2, pp. 201–214, 2018.
- [6] K. Fitri and A. Fatmawati, "Sistem Informasi Pelanggan pada Bengkel Marno Jaya Motor", *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, vol. 19, no. 1, pp. 29-35, 2019. Available: 10.23917/emitor.v19i1.7529.
- [7] K. Kendall and J. Kendall, *Systems Analysis and Design*, 9th ed. United States of America: Pearson Education Limited, 2014.
- [8] A. Denis and B. Wixom, *System Analysis and Design An Object-Oriented Approach with UML*. Singapore: Jhon Wiley & Sons, 2015.
- [9] S. Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [10] K. Laudon and J. Laudon, *Management information systems : Managing Digital Firm*, 15th ed. Endinburgh: Pearson, 2020.